PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
NO. DAT AK 0571/PER-UMP/09
ANGGAL 25-03-09

ANALISIS HARGA POKOK PENJUALAN DALAM RANGKA UNTUK MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN PADA CV. PANCA SARI PALEMBANG

SKRIPSI

OLEH :

Nama : Hasnul Hadi
Nim : 22 2004 013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2009

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

ANALISIS HARGA POKOK PENJUALAN DALAM RANGKA UNTUK MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN PADA CV. PANCA SARI PALEMBANG

SKRIPSI

Untuk memenuhi Salah Satu Perysaratan
Memperoleh Gelar Sarjan Ekonomi

OLEH :

Nama : Hasnul Hadi
Nim : 22 2004 013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HASNUL HADI
NIM : 222004013
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.
Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, ...
Penulis

(Hasnul Hadi)

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	**: ANALISIS HARGA POKOK PENJUALAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN PADA CV. PANCA SARI PALEMBANG**
Nama	**: HASNUL HADI**
Nim	**: 22 2004 013**
Fakultas	**: Ekonomi**
Jurusan	**: Akuntansi**
Mata kuliah pkok	**: Akuntansi Biaya**

Diterima dan disyahkan
Pada tanggal 19-3-2009

Pembimbing

(M. Orba Kurniawan, SE., SH)

Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Jurusan

(Drs. Sunardi, SE., M.Si)

MOTTO :

- *Tidak ada sesuatu yang sulit kalau dikerjakan karena sesungguhnya dibalik kesulitan itu ada kemudahan, maka berusahalah semampu kita dan juga disertai Doa*
- *Setetes keringat orang tuaku seribu langkah aku harus maju*

(HASNUL HADI)

Kupersembahkan Kepada :

- Ayah dan Bundaku
- Saudara-Saudaraku Tersayang
- Pembimbing Skripsiku
- Sahabat-Sahabatku
- Almamater

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil A'lamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : "Analisis Harga Pokok Penjualan Dalam Rangka Meningkatkan Laba Perusahaan Pada CV. Panca Sari Palembang.".

Setiap perusahaan yang didirikan dalam suatu perekonomian, baik itu perusahaan dagang, perusahaan jasa, perusahaan industri dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut salah satunya adalah untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin. Secara umum keberadaan suatu lembaga atau perusahaan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari ekonomi suatu negara. Perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur, pendapatan utama dari perusahaan tersebut adalah hasil dari penjualan barang.

Kegiatan utama perusahaan industri adalah mengalola bahan baku menjadi barang jadi, yang akan dijual apabila menerima pesanan dari pelanggan. Sesuai dengan prinsipnya, laba bersih suatu perusahaan dihitung dengan cara mengurangkan beban untuk memperoleh pendapatan dari hasil penjualan pada periode yang bersangkutan. Beban-beban tersebut meliputi harga pokok penjualan dan beban usaha yang terjadi selama periode yang bersangkutan.

Terlepas dari semua itu, hal yang paling penting adalah perhitungan harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan diketahui, maka

perusahaan dapat menetapkan harga jual periode yang bersangkutan. Setiap periode akuntansi, harga pokok penjualan tidak harus sama, tergantung dari harga perolehan tersebut. Pendapatan perusahaan harus meliputi harga pokok penjualan dan mengandung suatu laba kotor yang mencakupi guna menutup semua beban lainnya.

Perhitungan harga pokok penjualan yang ada pada CV. Panca Sari Palembang pada tahun 2007 mejadi meningkat disebabkan persediaan bahan baku awal yang ditetapkan mengalami kenaikan dan terlihat juga pada beban upah langsung mengalami kenaikan, maka akan berpengaruh terhadap harga pokok penjualan dan terhadap laba perusahaan. Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tetang harga pokok penjualan dengan judul "Analisis Harga Pokok Penjualan Dalam Rangka Meningkatkan Laba Perusahaan Pada CV. Panca Sari Palembang".

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua Ayah saya Yulzani Kadir dan Ibu saya Nurhayati serta kakak dan adik ku tersayang Ali Abdurahman, Faunita, Abdillah Faruq, dan Kemala Hayati, mereka telah memdidik, membiayai, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga banyak terima kasih banyak kepada Bapak M. Orba Kurniawan, SE., SH yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu juga penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Drs. H. Rosyadi, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf karyawan/ karyawati.
3. Bapak Drs. Sunardi. SE.,M.Si dan Bapak M. Irfan Tarmizi. SE., MBA. Ak selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dr. Sa'adah Siddik, SE.,Ak,.M.Si., selaku Pembimbing Akademik.
5. Pimpinan beserta staf dan karyawan/karyawati CV. Panca Sari Palembang.
6. Buat Makdang dan sepupuku Yuk Lia, Donga Bayu & keluarga, Don Aan & keluarga dan Lily.
7. Sahabat-sahabatku Arif,SE., Septi, SE., Fera, SE ., Udin (daenk), SE., Ikhsan (piro), SE., Agoes (goal), SE., Jabal (koyong), SE., Sudar (yono), SE., Adi (doel), SE., Mirsal Mauri, Fahmi (Bo), SE., Ruli, SE., UUS.,SE Deni, SE.,.Ariansyah W.,SE (Susah, senang, tawa, sedih, dan suksespun kita bersama)
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya. Amin.

Palembang, 2009

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO DAN PERSENBAHAN iv

PRAKATA v

DAFTAR ISI viii

HALAMAN DAFTAR TABEL xi

HALAMAN DAFTAR GAMBAR xii

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiii

ABSTRAK xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya 7

B. Landasan Teori 7

1. Harga Pokok Produksi 7

a. Pengertian Harga Pokok Produksi 7

b. Unsur-unsur Harga Pokok Produksi 8

c. Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi 11

d. Tujuan Perhitungan Harga Pokok Produksi 12

e. Manfaat Perhitungan Harga Pokok Produksi 12

2. Harga Pokok Penjualan 14

a. Pengertian Pengertian Harga Pokok Penjualan 14

b. Unsur-unsur Harga Pokok Penjualan 15

c. Format Harga Pokok Penjualan 16

d. Tujuan Perhitungan Harga Pokok Penjualan 17
3. Laporan Laba Rugi 20
a. Pengertian Lapran Laba Rugi 20
b. Bentuk Laporan Laba Rugi 22
c. Tujuan Laba Rugi 27
d. Komponen dalam Laporan Laba Rugi 28
4. Laba 29
a. Pengertian Laba 29
b. Tujuan Khusus Pelaporan Laba 30
c. Laba Menurut Konsep Akuntansi 31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian 33
B. Tempat Penelitian 34
C. Operasionalisasi Variabel 34
D. Data yang diperlukan 34
E. Teknik Pengumpulan Data 35
F. Analisis Data Dan Teknik Analisis 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 38
1. Sejarah Singkat CV. Panca Sari Palembang 39
2. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas 40
3. Pembagian Tugas 41
4. Aktivitas CV. Panca Sari Palembang 49
5. Harga Pokok Penjualan CV. Panca Sari Palembang 50
6. Laporan Keuangan CV. Panca Sari Palembang 51

B. Pembahasan 53

1. Analisis Harga Pokok Penjualan 54

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 61

B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Laporan Laba Rugi 3

Tabel IV.1 Perhitungan harga pokok penjualan..... 51

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar IV.1 Struktur Organisasi CV. Panca Sari Palembang 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Selesai Riset

Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

Lampiran 4 : Sertifikat Mengaji

Lampiran 5 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Hasnul Hadi/222004013/2009/Analisis Harga Pokok Penjualan Dalam Rangka Meningkatkan Laba Perusahaan Pada CV. Panca Sari Palembang.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor apa yang menyebabkan harga pokok penjualan tehun 2007 meningkat, sehingga rugi juga meningkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyebab harga pokok penjualan tahun 2007 meningkat, sehingga rugi juga meningkat pada CV. Panca Sari Palembang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Tempat penelitian ini dilakukan di kota Palembang. Variabel : harga pokok penjualan dan laba. Teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Metode analasis yang digunakan kualitatif komparatif. Penelitian ini bermanfaat bagi CV. Panca Sari Palembang sebagai masukkan dan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan dan pertimbangan untuk menunjang kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan harga pokok penjualan. Menambah tingkat pengetahuan dan wawasan mengenai harga pokok penjualan dalam meningkatkan laba pada CV. Panca Sari Palembang. Serta bagi almamater dapat memberikan ilmu pengetahuan dan bahan pertimbangan dimasa yang akan datang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa CV. Panca Sari Palembang dalam perhitungan harga pokok penjualan pada tahun 2007 meningkat, disebabkan persediaan bahan baku awal yang ditetapkan mengalami kenaikan dan terlihat juga pada beban upah langsung mengalami kenaikan. Akibatnya akan berpengaruh terhadap harga pokok penjualan dan terhadap laba perusahaan.

Kata kunci : Harga Pokok Penjualan, Laba

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia yang sangat pesat sekarang ini menentukan perusahaan untuk tetap bertahan dalam dunia bisnis dengan selalu menilai prestasi perusahaan dan terus mempertahankan eksistensinya. Keterlibatan pihak swasta dalam proses pembangunan sangat menunjang pemerintah, salah satu bidang usaha yang banyak dilakukan pihak swasta saat ini adalah bidang industri, perdagangan barang dan jasa. Semakin pesatnya pembangunan dunia usaha di Indonesia pada saat ini, maka perusahaan perlu dikelola dengan baik demi tercapainya tujuan perusahaan yang diharapkan. Tujuan utama setiap perusahaan adalah memperoleh laba yang semaksimal mungkin dengan cara menjual barang yang diproduksinya kepada pihak-pihak yang membutuhkan dengan harga yang terjangkau oleh konsumen.

Untuk dapat memperoleh suatu laba yang maksimal, maka diperlukan suatu laporan keuangan yang bermanfaat dan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam memilih alternatif terbaik, diantara alternatif yang ada di dalam suatu proses pengambilan keputusan.

Penyusunan laporan laba rugi dalam laporan keuangan melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan. Konsep ini diterapkan dengan menandingkan beban dengan pendapatan yang dihasilkan selama periode terjadinya beban tersebut. Laporan laba rugi juga melaporkan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang

terjadi. Kelebihan ini disebut laba bersih atau keuntungan bersih (*net income atau net profit*). Jika beban melebihi pendapatan, maka disebut rugi bersih (*net loss*).

Dampak dari pendapatan yang dihasilkan dan beban yang terjadi selama sebulan perusahaan beroperasi ditujukan dalam persamaan sebagai kenaikan dan penurunan ekuitas pemilik (modal). Laba bersih untuk periode waktu tertentu mempunyai pengaruh yaitu menaikkan ekuitas pemilik dalam periode tersebut, apabila terjadi rugi bersih akan menurunkan ekuitas pemilik dalam periode bersangkutan.

CV. Panca Sari Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dipasarkan kepada konsumen dan perusahaan rekanan, dimana harga pokok penjualan yang dilakukan oleh perusahaan akan sangat menentukan dalam pencapaian harga jual setiap produk. Hal ini dapat kita lihat pada tabel I.1 berikut ini :

Tabel I.1
CV. Panca Sari
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2006 dan 2007

	2006 (Rp)	2007 (Rp)
Penjualan	1.487.400.543,00	1.175.113.667,00
Harga Pokok Penjualan	(1.272.829.848,00)	(1.059.025.928,96)
Laba Kotor	214.570.695,00	116.087.738,04
Beban Usaha		
Beban Penjualan	33.000.000,00	21.287.000,00
Beban Adm dan Umum	281.055.888,32	232.305.570,84
	314.055.888,32	253.592.570,84
(Rugi Usaha)	(99.485.193,32)	(137.504.832,80)
Pendapatan/Beban Lain-lain		
Pendapatan lain-lain	30.407.064,00	32.913.847,00
Beban lain-lain	-	-
	30.407.064,00	32.913.847,00
Rugi Bersih	(69.078.129,32)	(104.590.985,80)

Sumber : CV. Panca Sari, 2008

Berdasarkan laporan laba rugi di atas terlihat bahwa total penjualan tahun 2006 sebesar Rp 1.487.400.543,00 dan penjualan tahun 2007 mengalami penurunan menjadi Rp 1.175.113.667,00. Menurut persentase harga pokok penjualan pada tahun 2006 sebesar Rp 1.272.829.848,00 (85,57%) dan tahun 2007 harga pokok penjualan mengalami kenaikkan menjadi Rp1.059.025.928,96 (90,12%), total beban usaha pada tahun 2006 sebesar Rp. 314.055.888,32 (2,11%) dan tahun 2007 beban usaha mengalami kenaikkan menjadi Rp. 253.592.570,84 (21,58%), total pendapatan dan beban lain-lain pada tahun 2006 sebesar Rp. 30.407.064,00 (2,04%) dan pada tahun 2007 mengalami kenaikkan menjadi Rp. 32.913.847.,00 (2,8%) dan rugi bersih pada tahun 2006 sebesar

Rp. 69.078.129,32 (4,64%) dan rugi bersih pada tahun 2007 mengalami kenaikan menjadi Rp. 104.590.985,80 (8,90%).

Berdasarkan fenomena masalah di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : "Analisis Harga Pokok Penjualan Dalam Rangka Untuk Meningkatkan Laba Pada CV. Panca Sari Palembang".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu : Faktor apa yang menyebabkan harga pokok penjualan pada tahun 2007 meningkat, sehingga rugi juga meningkat pada CV. Panca Sari Palembang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab harga pokok penjualan tahun 2007 meningkat, sehingga rugi juga meningkat pada CV. Panca Sari Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Untuk menambah dan memperluas pengetahuan penulis mengenai analisis harga pokok penjualan dalam rangka meningkatkan laba perusahaan pada CV. Panca Sari Palembang.

b. Bagi CV. Panca Sari Palembang

Merupakan sebagai bahan masukkan kepada perusahaan khususnya dalam perhitungan harga pokok penjualan.

c. Bagi almamater

Sebagai bahan pertimbangan penting bagi penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Analisis Dampak Perhitungan Harga Pokok Penjualan Terhadap Harga Jual, Laba Kotor, dan Laba Rugi Pada CV. Sumber Rezeky Palembang, yang dilakukan oleh Sofyan (2008). Perumusan masalah yaitu bagaimanakah dampak perhitungan harga pokok penjualan terhadap harga jual, laba kotor, laba rugi pada CV. Sumber Rezeky Palembang. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui dampak harga pokok penjualan dan harga jual, laba kotor, laba rugi pada CV. Sumber Rezeky Palembang. Terdapat dua variabel yang digunakan yaitu perhitungan harga pokok penjualan dan harga jual, laba kotor, laba rugi pada CV. Sumber Rezeky Palembang. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode komperatif. Perbedaan penelitian sebelumnya (Sofyan) membahas tentang dampak perhitungan harga pokok penjualan terhadap harga jual, laba kotor, laba bersih pada CV. Sumber Rezeky Palembang. Sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis harga pokok penjualan dalam rangka untuk meningkatkan laba perusahaan pada CV. Panca Sari Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Sumber Rezeky Palembang kesalahan dalam pengalokasian biaya-biaya karena tidak

memasukkan biaya angkut ke dalam harga pokok penjualan, sehingga berdampak terhadap harga jual atas produknya.

Perbedaan yang timbul dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang di laksanakan adalah terdapat pada kesalahan yang di akibatkan dari perhitungan harga pokok penjualannya dan bertujuan untuk mencari dampak yang di timbulkan dari kesalahan perhitungan tersebut ke harga jual. Pada penelitian yang sedang dilaksanakan terdapat pada kesalahan yang diakibatkan dari perhitungan harga pokok penjualan dan bertujuan untuk meningkatkan laba.

B. Landasan Teori

1. Harga Pokok Produksi

a. Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok dapat digunakan sebagai salah satu dasar untuk penentuan penjualan. Penentuan harga pokok harus dilakukan dengan teliti, sebab kesalahan dalam menentukan harga pokok berakibat perusahaan akan mangalami kegagalan dalam menggambarkan imbalan yang didapat oleh produsen atau biaya-biaya yang telah dikeluarkan.

Pimpinan perusahaan harus mengetahui dengan jelas gambaran tentang pengorbanan yang dilakukan untuk mencapai hasilnya. Jika hasil penjualan lebih tinggi dari harga pokok maka perusahaan akan mendapat keuntungan, sebaliknya jika penjualan lebih rendah dari harga pokok maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Menurut Hadibroto (2002:176) harga pokok produksi merupakan pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi untuk memperoleh aktivitas atau modal secara tidak langsung untuk mendapatkan pendapatan.

Menurut Mulyadi (2005:38) harga pokok produksi adalah harga pokok pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi untuk memperoleh aktivitas atau secara tidak langsung untuk memperoleh penghasilan.

Menurut Kusnadi (2002:46) menjelaskan pengertian harga pokok produksi adalah harga pokok produksi menunjukkan biaya dimasukkan ke dalam proses produksi (bahan langsung, upah langsung dan overhead pabrik).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi adalah semua biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka melakukan proses produksi untuk menghasilkan barang atau jasa yang terdiri dari tiga unsur biaya yaitu biaya bahan langsung, upah langsung dan overhead pabrik.

b. Unsur-unsur Harga Pokok Produksi

Ada beberapa unsur yang membentuk harga pokok produksi, yaitu unsur-unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dan unsure-unsur yang membentuk harga pokok produksi.

Menurut Usry dan Carter (2004:47) harga pokok produksi memiliki beberapa unsur yang masing-masing mempunyai pengertian terdiri dari :

1) Biaya bahan baku langsung

   Adalah semua bahan yang membentuk integral dari barang jadi dan yang dapat dimasukkan langsung dalam kalkulasi biaya produk.

2) Biaya tenaga kerja langsung

   Adalah karyawan yang dikerahkan untuk mengubah bahan langsung menjadi barang jadi, biaya untuk ini meliputi gaji para karyawan yang dapat dibebankan kepada produk tertentu.

3) Biaya Overhaed Pabrik

   Adalah suatu biaya bahan tidak langsung, pekerja tidak langsung dan semua biaya pabrikasi lainnya yang tidak dapat dibebankan langsung ke produk tertentu.

Unsur-unsur harga pokok produksi menurut Soemarso (2002:102) adalah sebagai berikut :

1) Bahan langsung

   Pemakaian bahan langsung merupakan pemakaian yang wajar untuk diperlukan pengetahuan tentang hubungan bahan dengan produk yang dihasilkan dari bahan tersebut dan harus diketahui standar kualitasnya.

2) Upah langsung

Indentifikasi pada upah langsung biasanya dinyatakan beberapa jam buruh dipakai untuk mengerjakan satu unit produksi, sedangkan jam yang dipakai dapat dinyatakan dengan jam buruh atau jam mesin.

3) Biaya overhead pabrik

Biaya pabrikasi besarnya tidak dapat diidentifikasi langsung dengan produk yang dihasilkan. Untuk mengetahui berapa jumlah dan nilai dari biaya pabrikasi yang dibutuhkan jumlah untuk setiap unit produksi, perlu diketahui jumlah dan nilai dari pos biaya yang merupakan biaya pabrikasi tersebut.

Dari pengertian bahan baku di atas, maka bahan baku dapat diidentifikasikan sebagai harga beli dan bahan baku yang dipakai dalam pengolahan produk.

Upah langsung atau tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dalam proses produksi berhubungan langsung dengan produk yang dihasilkan dan di dalam pembebanan terhadap produksi dicatat sebagai elemen biaya tenaga kerja. Biaya tenaga langsung merupakan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dalam proses menghasilkan suatu produk akan tetapi tenaga kerja tersebut tidak secara berhubungan dengan produk yang dihasilkan. Pembebanan biaya tenaga kerja tidak langsung akan dicatat sebagai elemen biaya overhead pabrik.

Biaya overhead pabrik didefinisikan sebagai biaya tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung dan biaya pabrik lainya yang tidak dapat dibebankan langsung ke produk tertentu.

c. Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi menurut Usry dan Carter (2004:124) ada tiga metode yaitu :

1) Metode Kalkulasi

Metode ini dapat digunakan untuk perusahaan industri yang hanya memproduksi satu jenis produk, cara produksi yang demikian dikenal dengan nama Produksi Massa. Di dalam metode kalkulasi, harga pokok dihitung dengan jalan membagi semua biaya yang dikeluarkan dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan.

2) Metode Angka Pembanding

Metode ini digunakan perusahaan industri yang membentuk satu macam produk dengan jenis atau tipe yang berbeda. Angka-angka pembanding tersebut ditetapkan berdasarkan harga jual atau tipe produk.

3) Metode Kalkulasi Tambahan

Metode ini digunakan untuk perusahaan industri yang memproduksi lebih dari satu macam barang, baik berdasarkan pesanan, maupun untuk perusahaan industri yang memproduksi berbagai macam barang untuk dijual dipasar. Untuk menggunakan metode ini terlebih dahulu

dibuat perkiraan atau taksiran biaya yang perlu dikeluarkan untuk produksi dalam periode yang akan datang.

d. Tujuan dan Manfaat Perhitungan Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi yang benar tentunya sangat dibutuhkan oleh perusahaan agar jelas pengorbanan-pengorbanan yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam memproduksi suatu produk.

Tujuan perhitungan harga pokok produksi secara umum adalah sebagai berikut :

1) Sebagai dasar dalam penilaian persediaan.
2) Sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam penetapan harga jual.
3) Untuk mengawasi biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi.
4) Sebagai pedoman bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan perusahaan.

Menurut Supriyono (2005:317) menyatakan bahwa tujuan atau manfaat dari perhitungan harga pokok produksi adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan yaitu informasi biaya yang bermanfaat untuk perencanaan dan pengendalian biaya penentuan harga produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan dengan tepat dan teliti untuk pengambilan keputusan oleh manajemen.

Manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari perhitungan harga pokok produksi dapat dilihat dari beberapa literature dibawah ini :

Menurut Mulyadi (2005:71) manfaat perhitungan harga pokok produksi adalah sebagai berikut :

1) Menentukan harga jual

   Perusahaan yang berproduksi massa memproduksi produknya untuk memenuhi persediaan gudang. Dengan demikian biaya produksi dihitung jangka waktu tertentu untuk menghasilkan informasi biaya persatuan produk untuk menentukan harga jual.

2) Memantau realisasi biaya produksi

   Jika rencana produksi untuk jangka waktu telah diputuskan untuk dilaksanakan, maka manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan didalam pelaksanaan rencana produksi tersebut.

3) Menghitung laba dan rugi periodik

   Untuk mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran perusahaan dalam waktu tertentu mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu.

4) Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan neraca

   Pada saat manajemen dituntut untuk membuat pertanggung jawaban keuangan periodic, manajemen harus menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat perhitungan harga pokok secara umum adalah sebagai dasar penilaian dari persediaan, sebagai salah satu dasar pertimbangan di dalam menentukan harga jual, untuk mengawasi biaya-biaya yang terjadi selama proses produksi serta sebagai pedoman bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan perusahaan.

2. Harga Pokok Penjualan

a. Pengertian Harga Pokok Penjualan

Menurut Soemarso (2004:226) nilai penjualan yang diterima dicatat sebagai penjualan, sedangkan nilai beli yang dikeluarkan untuk barang yang dicatat sebagai harga pokok penjualan (*Cost of good sold*).

Menurut Zaki Baridwan (2000:200) harga pokok penjualan merupakan dasar utama yang digunakan dalam akuntansi persediaan adalah harga pokok (Cost) yang dirumuskan sebagai harga yang dibayar atau yang dipertimbangkan untuk memperoleh suatu aktiva. Dalam hubungannya dengan perusahaan, harga pokok adalah semua pengeluaran langsung atau tidak langsung yang berhubungan dengan perolehan, penyimpanan dan penempatan persediaan tersebut agar dapat dijual.

Menurut Widodo dan Abu Bakar Arif (2002:166) Harga pokok penjualan adalah jumlah rupiah yang dikeluarkan perusahaan dan beban-

beban lain yang diperhitungkan untuk yang di perhitungkan untuk memperoleh barang sampai barang itu siap dijual. Jadi beban ini termasuk beban pembelian, beban pengangkutan barang, dan beban lain-lain yang melekat pada barang tersebut siap dijual.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa harga pokok penjualan adalah suatu harga yang dihasilkan dari pembelian suatu barang yang dihitung sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut sampai pada barang tersebut dijual.

b. Unsur-unsur Harga Pokok Penjualan

Menurut Rudianto (2006:16) Harga pokok penjualan memiliki beberapa unsur yang masing-masing unsur tersebut memiliki pengertian tersendiri sebagai pembentukan harga pokok penjualan.

1) Persedian awal bahan baku adalah bahan dasar yang menjadi komponen utama dari suatu produk.
2) Pembelian adalah rekening pembelian didebet sebesar harga pembelian dari seluruh pembelian barang yang dibeli. Rekening ini merupakan salah satu komponen untuk menentukan harga pembelian bersih dalam bagian perhitungan harga pokok penjualan pada laporan laba/rugi.
3) Upah tenaga kerja adalah suatu pekerjaan dilaksanakan setiap hari di berbagai perusahaan, kartu jam kerja diisi oleh para pekerja,

dikumpulkan dan dikirimkan ke perusahaan. Di perusahaan upah dihitung dan biaya tersebut diklasifikasikan sebagai biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung.

4) Persediaan tersedia untuk dijual adalah bahan baku yang telah diproses untuk diubah menjadi barang jadi, tetapi pada akhir suatu periode tertentu belum selesai proses produksinya.

c. Format Harga Pokok Penjualan

Menurut Soemarso (2002:226) pada perhitungan laba rugi, harga pokok penjualan dapat di sajikan sebagai berikut :

Persediaan awal bahan baku		xx
Pembelian	xx	
Retur pembelian	(xx)	
Potongan pembelian	xx	
Pembelian bersih		xx
Persediaan barang jadi akhir		(xx)
Harga pokok penjualan		xx

Menurut Carter dan Usry (2004:105), menyatakan harga pokok penjualan dilakukan sebagai berikut :

Persediaan bahan baku awal		xx
Pembelian (netto)		xx+
Bahan baku tersedia		xx
Persediaan bahan baku akhir		xx

Bahan baku yang digunakan	xx
Tenaga kerja langsung	xx
Overhead pabrik	xx
Biaya manufaktur	xx
Persediaan barang dalam proses awal	xx
	xx
Persediaan barang dalam proses akhir	xx
Harga pokok produksi	xx
Persediaan barang jadi awal	xx
Barang tersedia dijual	xx
Persediaan barang jadi akhir	xx
Harga Pokok Penjualan	xx

Berdasarkan penjelasan di atas, maka format dalam harga pokok penjualan terdiri atas persediaan barang dagangan pada awal periode di tambah pembelian bersih selama periode ditambah tenaga kerja langsung, overhead pabrik ditambah persediaan barang jadi awal dikurang persediaan barang jadi akhir.

d. Tujuan Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Disamping untuk menentukan harga jual, harga pokok juga akan berpengaruh dalam menentukan besar laba rugi yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan, menurut S. Hadibroto (2000:175) mengemukakan

bahwa perhitungan harga pokok haruslah menganalisis fungsi-fungsi biaya sebagai alat untuk :

1) Perhitungan nilai persediaan

Untuk perusahaan produksi dalam hubungannya dengan menetapkan biaya produksi secara keseluruhan, biaya-biaya di klasifikasikan dalam biaya langsung, upah langsung dan *Factory overhead*, sehingga dalam menghitung harga pokok per unit dapat di lakukan dengan jalan membagi total biaya produksi dengan jumlah unit yang di produksi, setelah dikurangi dengan unit yang di jual maka dapat di peroleh jumlah unit persediaan akhir. Untuk menghitung berapa nilai persediaan akhir maka jumlah unit perusahaan di kalikan dengan harga pokok per unit.

2) Pengendalian efisiensi

Dalam perusahaan dagang, pengendalian efisiensi dapat di lakukan untuk membandingkan antara harga pokok yang di tetapkan yang berpengaruh pada pencapaian harga jual dalam satu bulan tertentu di bandingkan dengan bulan yang sebelumnya. Dalam perusahaan produksi perhitungan harga pokok dapat dilakukan sebelum proses produksi dilakukan sistem ini disebut dengan sistem harga pokok dimuka.

3) Perencanaan laba

Perhitungan harga pokok juga dapat membantu manajemen dalam perencanaan laba yang di harapkan. Untuk mencapai tujuan itu maka

manajemen dapat menggunakan analisis *Break Event Point* (BEP). Analisis BEP merupakan suatu tekhnik analisa yang memusatkan perhatian pada penentuan harga yang tidak menghasilkan laba tetapi juga menderita kerugian atau dengan kata lain penghasilan sama dengan biaya total.

4) Keputusan dasar dalam mengambil keputusan khusus

Perhitungan harga pokok dapat di jadikan alat bagi manajemen dalam mengambil suatu keputusan sebagai contoh pengambilan keputusan misalkan manajemen di hadapkan pada alternatif-alternatif membeli dan membantu suatu bagian produk, menerima atau membeli dengan pesanan-pesanan khusus.

Dalam pendapat lain seperti yang dikemukakan Manulang. M (2000:177) mengemukakan tujuan penyusunan harga pokok adalah sebagai berikut :

a) Sebagai dasar penetapan harga

b) Menetapkan efisiensi atau tidaknya suatu perusahaan

c) Menentukan kebijaksanaan dalam penjualan

d) Digunakan sebagai pedoman dalam pembelian alat baru

e) Untuk menentukan perhitungan laba rugi

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan dari perhitungan harga pokok penjualan adalah sebagai dasar dalam penetapan harga, untuk mengetahui apakah perusahaan sangat efisien, untuk menetapkan kebijakan dalam penjualan persediaan barang dagangan, untuk pedoman

dalam pembelian kembali aset-aset perusahaan, dan juga untuk menentukan laba rugi perusahaan.

3. Laporan Laba Rugi

a. Pengertian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan utama disamping neraca. Laporan laba rugi memberikan informasi tentang perubahan posisi keuangan dari kegiatan operasi perusahaan selama satu periode tertentu yang menyajikan dua unsur pokok, yaitu penghasilan (*revenue*) dan biaya (*expense*).

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2002:149), laporan laba rugi (*Income statement*) yang sering juga disebut statement of income atau statement of earning adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu.

Menurut Niswonger (2000:18), laba rugi adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang pendapatan, beban, serta hasil netto suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, misalnya untuk satu bulan atau satu tahun.

Menurut Henry Simamora (2000:22), laba rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Sedangkan menurut Harahap (2004:223), laba rugi merupakan suatu laporan yang melaporkan seluruh hasil dan biaya yang mendapatkan hasil dan laba rugi perusahaan selama satu periode.

Berdasarkan pengertian laba rugi diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa laporan laba rugi adalah ikhtisar yang memuat tentang semua pendapatan dan beban mengenai hasil usaha perusahaan selama periode tertentu, yaitu laba bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.

Menurut Kieso, Weygandt, Warfield (2002:149), laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditor untuk membantu mereka memprediksikan jumlah, penepatan waktu, dan ketidak pastian dari arus kas masa depan. Adapun kegunaan dan keterbatasan laporan laba rugi :

a. Kegunaan laporan laba rugi

   1). Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan.

   2). Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan.

   3). Membantu menilai resiko atau ketidak pastian pencapaian arus kas masa depan.

b. Keterbatasan laporan laba rugi

   Laba bersih merupakan suatu estimasi dan mencerminkan sejumlah asumsi, para pemakai laporan laba rugi perlu

menyadari keterbatasan tertentu dari informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi.

1). Pos-pos yang tidak dapat diukur secara akurat tidak dilaporkan dalam laporan laba rugi.

2). Angka-angka laba dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan.

3). Pengukuran laba yang melibatkan pertimbangan.

b. Bentuk laba rugi

Bentuk dasar dari laporan laba rugi menurut Harahap (2002:65) adalah sebagai berikut :

a. *All Inclusive dan Normal*

b. *Single Step dan Multiple Step*

1) *Single Step* mengelompokkan semua pendapatan bersama-sama dan kemudian menyusun dan mengurangkan seluruh laba bersama-sama tanpa memperlihatkan subtotal-subtotal. Bentuk langkah-langkah mempunyai keuntungan menyusun seluruh pendapatan menjadi satu dan seluruh beban menjadi satu, jadi pendapatan dibedakan dengan jelas dari beban.

2) *Multiple Step* ini berisi subtotal-subtotal untuk menekan atau memperjelas hubungan-hubungan yang penting. Sebagai tambahan untuk laba bersih juga menyajikan

margin kotor dan penghasilan atau laba dan operasi. Bentuk ini mengkomunikasikan hasil 3 (tiga) operasi perusahaan dengan cukup baik karena margin kotor dan penghasilan dari operasi adalah 2 ukuran utama dari hasil operasi usaha.

Ada beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bentuk dari laporan laba rugi ada dua bentuk yaitu bentuk tunggal dan bentuk ganda.

Sedangkan menurut Lili M. Sadeli (2002:25-26) bentuk laba rugi ada dua yaitu bentuk tunggal (*single step*), dan bentuk majemuk (*multiple step*). Laba rugi bentuk tunggal adalah laporan laba rugi yang menggunakan penghasilan menjadi satu kelompok dan menggabungkan biaya-biaya pada kelompok lain, sehingga untuk menghitung laba rugi bersih hanya memerlukan satu langkah tunggal yaitu total penghasilan di kurangi total biaya. Dalam laporan laba rugi hanya dikenal satu jenis saja, yaitu laba bersih setelah pajak, dengan demikian isi laporan keuangan hanya terdiri dari dua bagian saja yaitu sebagai berikut :

1. Penghasilan
   a) Penjualan barang/jasa bersih
   b) Penghasilan lain-lain
2. Biaya-biaya
   a) Harga pokok penjualan barang atau jasa
   b) Biaya usaha

c) Biaya di luar usaha

Format laba rugi bentuk tunggal yaitu :

Penghasilan-penghasilan :

Hasil penjualan bersih		xx
Pendapatan lain-lain		xx
Jumlah penghasilan		xx

Biaya-biaya :

Harga pokok penjualan	xx	
Biaya penjualan	xx	
Biaya administrasi umum	xx	
Biaya lain-lain	xx	
Jumlah Biaya-biaya		xx-
		xx

Sedangkan laba rugi bentuk majemuk adalah laporan laba rugi yang disusun dengan mengelompokkan penghasilan dan biaya dalam beberapa bagian, sesuai dengan prinsip laporan laba rugi. Di dalam laporan laba rugi majemuk terdapat empat bagian pokok yaitu :

1. Bagian pertama

   Bagian pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan, yaitu penjualan barang atau jasa, diikuti harga pokok penjualan barang atau jasa, sehingga diperoleh laba kotor.

2. Bagian kedua

Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya usaha yang terdiri dari :

a) Biaya penjualan

b) Biaya administrasi dan umum

3. Bagian ketiga

Bagian ketiga menunjukkan penghasilan lain-lain yang bukan berasal dari kegiatan usaha pokok, namun sering terjadi dalam kegiatan perusahaan. Jika selisih antara jumlah biaya lain-lain maka selisihnya ditambahkan pada laba usaha dalam keadaan sebaliknya dikurangkan.

4. Bagian keempat

Bagian keempat menunjukkan laba rugi insidentil, sehingga sesudah bagian ini diperhitungkan akan diperoleh laba bersih sebelum kena pajak.

Format laba rugi bentuk majemuk yaitu :

Hasil penjualan		xx
Pembelian bersih	xx	
Harga pokok penjualan :		
Persediaan barang	xx	
Pembelian bersih	xx	
Barang yang tersedia di gudang	xx	
Persediaan akhir	xx	-

Harga pokok penjualan			xx
Laba kotor penjualan			xx
Biaya- biaya :			
Biaya penjualan	xx		
Gaji penjualan	xx		
Iklan	xx		
Suplai stock	xx		
Lain-lain	xx		
Jumlah biaya penjualan		xx	
Biaya administrasi dan umum :			
Gaji pegawai	xx		
Penyusutan gedung	xx		
Suplai kantor	xx		
Macam-macam biaya umum	xx		
Jumlah biaya umum		xx	
Jumlah biaya usaha			xx
Laba usaha			xx
Pendapatan lain-lain :			
Pendapatan sewa	xx		
Biaya lain-lain :			
Biaya lain-lain	xx		
			xx
Laba bersih sebelum pajak			xx

Bentuk laporan ini banyak digunakan perusahaan, sebab memberikan informasi yang lengkap untuk kepentingan analisis laporan keuangan.

c. Tujuan Laba Rugi

Menurut Al Haryono Yusuf (2001:23-24), tujuan dari laba rugi yaitu untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain laporan laba rugi menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya.

Tujuan dari laba rugi menurut Henry Simamora (2000:23), yaitu mencakup pemaparan informasi yang berfaedah dan berkaitan dengan imbalan investasi yaitu ukuran dari kinerja perusahaan, resiko yaitu ketidak pastian hasil-hasil dimasa mendatang, fleksibelitas keuangan yaitu menyesuaikan diri terhadap kebutuhan-kebutuhan dan peluang-peluang dan kapabilitas operasi yaitu kemampuan perusahaan untuk mempertahankan tingkat fisik operasi yang ada.

Menurut Niswanger (2000:18), tujuan laba rugi adalah memberikan informasi tentang perubahan posisi keuangan dari kegiatan operasi perusahaan selama satu periode tertentu yang menyajikan dua unsur pokok, yaitu penghasilan (*revenue*) dan biaya (*expense*).

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan laporan laba rugi yaitu memberikan gambaran tentang hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menyajikan dua unsur pokok, yaitu penghasilan (*revenue*) dan biaya (*expense*).

d. Komponen Dalam Laporan Laba Rugi

Menurut Henry Simamora (2000:24-25), komponen laba rugi adalah :

1) Pendapatan adalah arus kas masuk atau penambahan lain atas aktiva suatu entitas atau penyelesaian kewajiban-kewajiban yang berasal dari pengiriman barang, penyerahan jasa atau aktiva lain yang merupakan operasi utama dari suatu entitas lainnya.
2) Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus kas atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Contoh beban meliputi biaya pokok penjualan, beban operasi, dan beban lain-lain.
3) Laba bersih adalah perbadaan antara pendapatan dengan beban, jikalau pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih. Di lain pihak manakala beban melampaui pendapatan,

maka yang muncul adalah rugi bersih. Pendapatan akan mendongkrak aktiva perusahaan atau ekuitas pemegang saham, sedangkan beban mengkonsumsi aktiva bersih perusahaan.

4) Keuntungan adalah kenaikan equitas yang berasal dari transaksi sampingan atau insidentil dan semua kejadian lainnya selama periode tertentu, kecuali kejadian-kejadian yang bermuara dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

5) Kerugian adalah penurunan aktiva bersih perusahaan yang berasal dari transaksi sampingan atau insidentil dan semua kejadian lainnya selama periode tertentu, kecuali kejadian-kejadian yang bermuara dari beban atau pembagian kepada pemilik.

Jadi komponen dari laporan laba rugi adalah pendapatan, beban, laba bersih, keuntungan dan kerugian.

4. Laba

a. Pengertian Laba

Menurut Baridwan (2000:30) laba adalah perubahan jumlah ekuitas badan usaha selama periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi atau kejadian yang tidak bersumber pada pemilik, didalamnya termasuk semua perubahan jumlah ekuitas selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari penanaman modal, pemilik dan distribusi kepada pemilik perusahaan.

Sedangkan menurut Harahap (2005:273) laba adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laba adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan. Laba merupakan ukuran kinerja yang berguna karena laba memungkinkan manajemen senior untuk dapat menggambarkan indikator yang komprehensif.

b. Tujuan Khusus Pelaporan Laba

Menurut Harahap (2005:263) tujuan khusus pelaporan laba ada lima yaitu sebagai berikut :

1) Dasar perhitungan pajak
2) Untuk menghitung deviden yang akan dibagikan dan yang akan ditahan
3) Sebagai pedoman untuk menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan
4) Sebagai dasar ramalan dimasa depan
5) Sebagai dasar perhitungan dan penilaian efisiensi

c. Laba Menurut Konsep Akuntansi

Menurut Harahap (2005:273) definisi laba itu mengandung lima sifat :

1) Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
2) Laba akuntansi didasarkan pada postulat "periodik" laba itu, artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
3) Laba akuntansi didasarkan pada Prinsip Revenue yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
4) Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
5) Laba akuntansi didasarkan pada prinsip "macthing" artinya hasil dikurangi biaya yang diterima/dikeluarkan dalam periode yang sama.

Ada beberapa ciri-ciri laba akuntansi adalah sebagai berikut :

1) Laba akuntansi menggunakan konsep periodik.
2) Laba akuntansi diperluas bukan hanya transaksi dan termasuk seluruh nilai fenomena dan periode yang dapat diukur.

3) Laba akuntansi mengizinkan agregasi ke dalam kategori berupa input dan output.
4) Sehingga perbandingan input dengan output akan menghasilkan sisa.
5) Sehingga mayoritas mereka yang berkepentingan terhadap angka itu dapat menggunakannya untuk berbagai tujuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2001:11) jenis penelitian jika ditinjau dari tingkat ekplanansinya ada 3 macam yaitu :

1) Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2) Penelitian Komperatif

Penelitian komperatif merupakan suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Di sini variabelnya masih sama dengan variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3) Penelitian Asosiatif atau hubungannya

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian komperatif yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan antara analisis dampak perhitungan harga pokok terhadap harga jual dengan harga pokok penjualan menurut hasil analisis harga pokok penjualan dalam meningkatkan laba.

B. Tempat Penelitian

Unit penelitian ini dilakukan pada CV. Panca Sari Palembang yang beralamat di Jalan Ismail Marzuki No. 232 Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel III.1

Operasionalisasi Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator
1	Harga Pokok Penjualan	Perhitungan yang digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan.	a) Persediaan awal b) Pembelian c)Tenaga kerja Langsung d) BOP e) Persediaan akhir
2	Laba	Suatu susunan laporan yang memuat tentang semua pendapatan dan beban mengenai hasil usaha perusahaan selama periode tertentu	a) Penjualan b) Beban

Sumber : Penulis, 2008

D. Data yang Diperlukan

Dilihat dari cara memperolehnya (Nur Indriantoro dan Supomo, 2004:146) Data terdiri dari yaitu :

1) Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat orang lain)

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer,terdiri dari :

1. Gambaran umum perusahaan
2. Laporan harga pokok penjualan tahun 2006 dan 2007
3. Laporan keuangan tahun 2006 dan 2007

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data Menurut Nan Lin (dalam Gulo, 2000:116-123) terdiri dari :

1) Pengamatan (Observasi)

adalah metode pengumpulan data, peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

2) Survei

adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dan respon terhadap sample.

3) Wawancara

adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan media yang melengkapi kata-kata secara verbal.

4) Kuesioner

adalah pernyataan yang disusun dalam bentuk kalimat tanya.

5) Dokumentasi

adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitiaan ini adalah wawancara yaitu tanya jawab kepada manager secara langsung untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sehingga sama dengan penelitian dan dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

Analisis data (Soeratno dan Arsyad, 2003:126) terdiri dari :

1) Analisis Kualitatif

adalah analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan hanya sedikit, bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus sehingga tidak dapat disusun ke dalam struktur klasifikatoris.

2) Analisis Kuantitatif

adalah analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan berjumlah besar dan mudah diklasifikasikan ke dalam kategori.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu data yang berbentuk tulisan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan laporan laba rugi pada CV. Panca Sari Palembang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Sejarah Singkat Perusahaan

Panca Sari merupakan perusahaan berbadan hokum berbentuk *Commanditaire Vennotschaap* (CV) yang bergerak dibidang industri percetakan. CV. Panca Sari didirikan pada tanggal 1 Juli 1975 dihadapan notaris Justin Aritonang, SH dengan akte notaries No. 5. Perusahaan berlokasi di Jalan Veteran, Lebak Rambai No. 7155 Rt. 11, 20 ilir I Palembang dengan direkturnya yaitu Ny. Marsida, sedangkan yang dipercaya sebagai manajer operasional adalah Ny. Tuti Sayuti.

Maksud dan tujuan pendirian perusahaan ini adalah sebagai berikut :

a. Kebutuhan masyarakat akan jasa percetakan baik dibidang pendidikan maupun dibidang dunia usaha dan lian-lain yang semakin lama semakin meningkat.
b. Mengusahakan usaha percetakan, penjilitan, dan leveransi alat-alat tulis menulis bagi kebutuhan instansi pemerintah maupun perusahaan swasta .
c. Dalam bidang turut serta membantu program pemerintahan dibidang pendidikan melalui penjilitan buku-buku tulis dan penyediaan alat-alat tulis menulis guna keperluan sekolah.

Guna menjamin usahanya perusahaan ini mendapatkan izin usaha dari walikota KDH tingkat II Kotamadya Palembang dengan SITU no. 103/IZ/WK/-1 Juli 1975 serta mendapatkan izin tetap dari mentri perindustrian No. 68/KW/AI/1981 tanggal 22 Oktober 1981. Sejak saat itu kegiatan perusahaan ini terus berkembang pesat. Hal ini terbukti dengan adanya langganan tetap maupun langganan tidak tetap yang berhubungan langsung dengan CV. Panca Sari.

Pada tahun 1997 perusahaan beralih ke Jalan Ismail Marzuki 232 Palembang hingga saat ini. Di tahun yang sama, posisi pimpinan berpindah dari Ny. Marsida dialih kuasakan kepada Bapak Erwan Rachmadin SE. Dihadapan Kms. Abdullah SH, dengan akte notaris No. 30. Selain itu izin usaha perusahaan pun diperbaharui melalui Pemerintah Daerah tngkat II Palembang dengan SIUP no. 391/06-3/PM/IX/1997.

Kegiatan operasional yang di jalankan percetakan CV. Panca Sari adalah jenis percetakan offset dimana di dalam berproduksi CV. Panca Sari bersifat atas dasar pesanan. Untuk itu perusahaan harus dapat memberikan service yang baik kepada pelanggannya, dan selalu menjaga kualitas produksinya dengan harapan mampu meningkatkan permintaan atau pesanan. Karena apabila perusahaan mempunyai keinginan untuk memperbesar atau meningkatkan jumlah keuntungannya. Selain itu dengan naiknya omzet penjualan maka efisiensi perusahaan juga mempunyai kemungkinan untuk ditingkatkan.

b. Struktur Organisasi

Tujuan suatu perusahaan (organisasi) yang akan dicapai akan mencantumkan struktur organisasi. Dengan adanya struktur organisasi akan dapat ditentukan seluruh tugas pekerjaan, hubungan antara tugas batas wewenang dan tanggung jawab untuk menjalankan tugas masing-masing.

Atas dasar kegiatan akan dapat disusun pola tetap hubungan diantara bidang-bidang keputusan maupun para pelaksana yang mempunyai kedudukan, wewenang dan tanggung jawab tertentu ini semua akan menghasilkan kerangka struktur organisasi.

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan seluruh kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan antar fungsi-fungsi serta wewenang dan tanggung jawab. Struktur organisasi yang dimiliki oleh CV. Panca Sari Palembang masih sangat sederhana sesuai dengan kondisi perusahaan. Struktur organisasi adalah berbentuk line atau garis. Hal ini dapat dilihat dari adanya wewenang langsung secara vertikal antara atasan dan bawahannya. Dimana setiap unit organisasi yang ada, dihubungkan dalam suatu garis komando. Diruktur sebagai pimpinan tertinggi dari perusahaan dalam tugasnya sehari-hari dibantu oleh kepala bagian Administrasi dan Keuangan, kepala bagian produksi dan kepala bagian pemasaran. Kepala bagian administrasi dan keuangan mengepalai sub bagian administrasi umum dan sub bagian administrasi keuangan, kepala bagian produksi :

Gambar IV. 1

Struktur Organisasi CV. Panca Sari

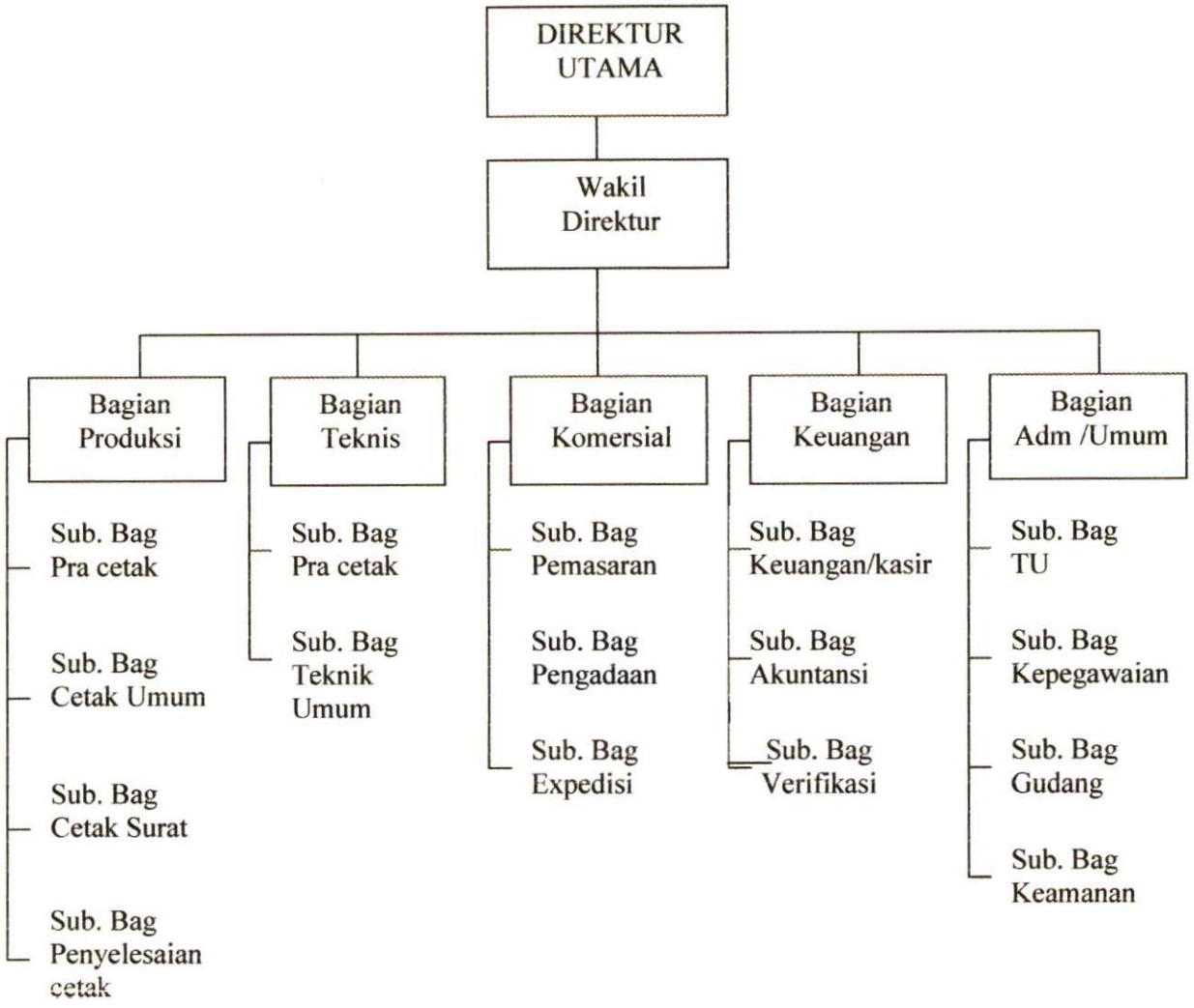

Sumber : CV. Panca Sari Palembang

c. Pembagian Tugas

Adapun gambaran tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dan fungsi akan dijelaskan sebagai berikut :

a). Direktur

Tugas dan tanggung jawab adalah :

1. Menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip ekonomi dan perundang- undangan yang berlaku.
2. Mengkoordinasi, mengendalikan, membina dan mengawasi semua kegiatan perusahaan.
3. Mengadakan konsultasi dan kerjasama dengan instansi terkait baik pemerintah maupun swasta.
4. Membuat laporan kegiatan perusahaan berkala.

b). Wakil Direktur

Wakil Direktur bertugas :

1. Membantu, mewakili dan melaksanakan garis kebijaksanaan yang ditetapkan direktur dalam bidang operasional.
2. Menyusun rencana kerja perusahaan dibidang produksi dan operasi.
3. Mengawasi, mengendalikan, mengkoordinasi dan memberi petunjuk atau melakukan pembinaan dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh bagian.
4. Membuat laporan kegiatan produksi secara berkala.

c). Bagian Produksi

Tugas bagian produksi adalah :

1. Membantu tugas direksi dibidang produksi.

2. Merencanakan pelaksanaan pekerjaan percetakan mulai dari persiapan cetak sampai penyelesaian cetak.
3. Mengkoordinir dengan dibantu pengawas produksi melakukan pengawasan terhadap kepala-kepala seksi agar diperoleh mutu cetak yang baik dan selesai tepat waktu.
4. Membantu laporan harian dan mingguan tentang hasil pekerjaan.
5. Bagian produksi dibagi menjadi sub bagian lain, yaitu :

   a. Seksi Persiapan Cetak

      Seksi persiapan cetak bertugas :

      1) Melaksanakan pekerjaan setting naskah berita dan kop serta koreksian.
      2) Bertanggung jawab atas keberhasilan dan pemeliharaan diruangan serta alat-alat setting.
      3) Menyiapkan naskah yang telah diset.
      4) Memontage naskah yang telah dinegatifkan.
      5) Membuat raster plate dari film yang dimontage.
      6) Memphoto naskah yang telah di layout
      7) Seksi pencetak

   b. Seksi Pencetak bertugas :

      1) Mencetak naskah yang telah diplate sesuai deskripsi pada order produksi.
      2) Membersihkan mesin cetak setelah selesai digunakan.

3) Merawat mesin cetak agar sewaktu-waktu siap dipakai.

c. Seksi Penyelesaian Cetak

Seksi ini bertugas :

1) Memotong kertas dan hasil cetakan sesuai dengan kebutuhan.
2) Mengomplit, melipat, menjilit dan mensortir hasil cetakan.
3) Mengepak hasil cetakan agar siap dikirim.
4) Membersihkan dan merawat mesin potong, mesin lipat, mesin jahit, mesin dan peralatan packing agar selalu siap dipakai.

d) Bagian Teknis

Bagian teknis bertugas :

1. Membantu dan melaksanakan garis kebijakan yang ditetapkan Direktur.
2. Mengawasi, mengendalikan, mengkoordinasikan dan memberi petunjuk.
3. Melaksanakan maintenance dan perbaikan semua prasarana/mesin cetak dan instalasi listrik, dan air bersih.
4. Menyediakan spare part dan peralatan kerja.
5. Memelihara dan menyimpan spare part dan peralatan kerja.
6. Melaksanakan maintenance dan perbaikan semua peralatan kantor, kendaraan, gedung dan alat pemadam kebakaran.

7. Memelihara dan menyimpan peralatan kerja.

e). Bagian Penjualan

Bagian penjualan bertugas :

1. Mencari dan menampung order cetakan dan pengadaan alat tulis kantor.
2. Menampung keluhan-keluhan langganan atas hasil produksi perusahaan.
3. Melaksanakan dan mencatat hasil penjualan yang telah dilakukan.
4. Mengusahakan kelancaran pembayaran dari konsumen.
5. Melakukan berbagai negosiasi dengan konsumen untuk memperlua jaringan pemasaran.

f) Bagian Pengadaan

Bagian pengadaan bertugas :

1. Menjaga agar kebutuhan bahan baku cetak selalu tersedia cukup.
2. Melaksanakan dan melakukan pembelian bahan baku cetak.
3. Mengusahakan agar bahan baku cetak dan barang yang dibeli memenuhi standar kualitas.
4. Melaksanakan administrasi pemesan atau pembeli barang.

g) Bagian Ekspedisi

Bagian ekspedisi bertugas :

1. Mengatur dan melaksanakan pengiriman barang cetakan dan alat tulis kantor kepada pemberi order.

2. Mengelola administrasi pengiriman barang cetakan/alat tulis kontor.
3. Menjalin kerjasama dengan expenditure keluar kota atau daerah.

h) Bagian Kepegawaian

Bagian kepegawaian bertugas :

1. Melaksanakan dan menyelenggarakan surat-menyurat, registrasi dan dokumentasi.
2. Menyediakan semua form/blanko yang dibutuhkan perusahaan.
3. Melaksanakan penerimaan, pengangkatan, penempatan, pemindahan dan pemberhentian serta data kepegawaian.
4. Melaksanakan administrasi gaji/upah, lembur, asuransi, cuti, absen, tanda jasa dan pensiun.

i) Bagian Gudang

Bagian gudang bertugas :

1. Menerima dan menyimpan barang dan bahan baku yang dibeli.
2. Mengeluarkan dan mencatat pengeluaran bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi.
3. Menyelenggarakan suatu catatan tentang persediaan barang yang disimpan.
4. Mencatat mutasi persediaan lalu menyiapka laporan secara berkala.

5. Melaksanakan kegiatan penerimaan, penyimpanan/pemeliharaan dan pengeluaran bahan baku cetak alat tulis kantor berikut administrasi/pencatatannya.
6. Menjaga kebersihan bahan baku dan gudang.

j) Bagian Keamanan

1. Menjaga keamanan gedung/kantor, gedung pabrik, dan lingkungannya.
2. Mengawasi semua barang yang keluar dari gedung/pekarangan perusahaan.
3. Mengontrol lampu, air yang tidak sedang dimanfaatkan.
4. Mencatat pengeluaran barang dari gudang untuk kepentingan produksi di luar jam kerja.

k) Bagian Akuntansi dan Keuangan

Tugasnya adalah :

1. Membuat faktur penjualan sesuai dengan petunjuk bagian penjualan.
2. Menyelenggarakan tugas-tugas pembukuan perusahaan.
3. Menyiapkan laporan keuangan secara berkala menurut jadwal yang telah ditetapkan (laporan per bulan dan laporan tahunan).
4. Melakukan penerimaan dan pengeluaran uang kas.
5. Mencatat penerimaan dan pengeluaran uang kas
6. Menyimpan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran kas.

7. Mengeluarkan laporan mingguan dan bulanan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas.
8. Melakukan pencatatan keuangan secara sistematis dan kronologis.
9. Menyusun laporan keuangan secara berkala.
10. Menyusun aktiva tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan.
11. Melaksanakan kegiatan akuntansi persediaan.

l) Bagian Verifikasi

Bagian verifiksi bertugas :

1. Mengadakan pemeriksaan/penelitian atas realisasi anggaran pendapatan dan belanja perusahaan.
2. Mengadakan pemeriksaan dan penilaian terhadap pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan perusahaan.

m) Bagian Transportasi

Bagian transportasi bertugas :

1. Mengantar pengiriman barang cetakan dan alat tulis kantor kepada pemesan.
2. Mengirimkan barang dengan disertai SP (Surat Perintah) yang tembusannya diberikan kepada keamanan, produksi dan keuangan.
3. Membantu seksi gudang untuk pelaksanaan penerimaan barang dari suplier.

d. Aktivitas Perusahaan

CV. Panca Sari Palembang merupakan salah satu perusahaan industri percetakan yang ada di Palembang yang memproduksi bahan baku menjadi barang jadi, adapun proses produksi yang dilakukan perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Proses Produksi

Bahan-bahan yang diproses untuk memproses produksinya perusahaan ini menggunakan bahan-bahan sebagai berikut :

1. Kertas
2. Tinta
3. Master cetak
4. Setting
5. Lem
6. Plastik
7. Plate
8. Film

b. Produk yang Dihasilkan

Di dalam memproduksi suatu jenis produk biasanya diperlukan mesin-mesin khususnya dalam perusahaan industri. Mesin adalah tempat pengolahan bahan-bahan dan menghasilkan barang jadi. Selain itu mesin juga menentukan kualitas dari produk yang dihasilkan. Karena pentingnya peranan mesin dalam menghasilkan produk maka mesin harus dipelihara dengan baik, agar jalannya proses produksi tidak

terganggu dan jumlah produksi yang diharapkan dapat dicapai. Adapun jenis produk yang dihasilkan perusahaan ini adalah :

1. Surat Undangan
2. Berbagai kartu
3. Merk Kotak Obat
4. Kepala surat atau kop surat
5. Amplop berbagai macam ukuran dan warna
6. Buku agenda, buku telpon
7. Buku yasin

2. Harga Pokok Penjualan Pada CV. Panca Sari Palembang

Perhatian utama yang pihak manajemen suatu perusahaan selalu tertuju pada harga pokok penjualan, dimana harga pokok penjualan ini apabila terjadi kesalahan dalam menilainya maka akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan tersebut.

CV. Panca Sari Palembang memproduksi bahan baku menjadi barang jadi berdasarkan pesanan pelanggan. CV. Panca Sari Palembang dalam perhitungan harga pokok penjualan tahun 2007 menjadi meningkat disebabkan karena persediaan bahan baku awal yang ditetapkan mengalami kenaikan dan terlihat pula pada beban upah langsung mengalami kenaikan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap perhitungan harga pokok penjualan dan juga terhadap perhitungan laporan laba rugi perusahaan. Perhitungan harga pokok penjualan yang dilakukan CV. Panca Sari Palembang meliputi

persediaan awal, pembelian, tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, dan persediaan akhir.

Berikut perhitungan harga pokok penjualan pada CV. Panca Sari Palembang selama tahun 2006 dan 2007 :

Tabel IV. 1
CV. Panca Sari Palembang
Perhitungan Harga Pokok Penjualan
Untuk Tahun 2006 dan 2007

Keterangan	2006	2007
Bahan :		
Persediaan Awal Bhn Baku	Rp. 31.595.995,00	Rp. 35.781.360,00
Pembelian	Rp. 899.667.530,00	Rp. 741.791.196,00
Bahan Tersedia	Rp. 931.263.525,00	Rp. 901.798.956,00
Persediaan Akhir Bhn Baku	(Rp. 35.781.360,00)	(Rp. 27.319.925,00)
Pemakaian Bahan	Rp. 895.482.165,00	Rp. 874.479.031,00
Beban :		
Beban Upah Langsung	Rp. 164.488.345,00	Rp. 174.816.250,00
Beban Tak Langsung	Rp. 122.244.888,00	Rp. 111.360.447,96
Beban Produksi	Rp. 1.182.215.398,00	Rp.1.160.655.728,00
Ditambah :		
Persediaan Awal Brg Jadi	Rp. 152.727.650,00	Rp. 62.113.200,00
Barang Jadi Yg Tersedia	Rp. 1.334.943.048,00	Rp.1.098.542.528,96
Dikurang :		
Persediaan Akhir Brg Jadi	Rp. 62.113.200,00	Rp. 39.516.600,00
Harga Pokok Penjualan	Rp. 1.272.829.848,00	Rp.1.059.025.928,96

Sumber : CV. Panca Sari Palembang, 2008

Tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa nilai dari harga pokok penjualan pada tahun 2006 sebesar Rp. 1.272.829.848,00 dan pada tahun 2007 harga pokok penjualan sebesar Rp. 1.059.025.928,96.

3. Laporan Keuangan Pada CV. Panca Sari Palembang

Laporan keuangan adalah suatu transaksi yang dicatat dan diikhtisarkan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan saat ini dan untuk memperkirakan hasil operasi serta arus kas di masa datang. Laporan keuangan yang utama bagi perusahaan perorangan adalah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, dan laporan arus kas. Urutan-urutan penyusunan dan sifat data yang terdapat dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah suatu ikhtisar pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu.

b) Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan ekuitas pemilik adalah suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu. Laporan tersebut dipersiapkan setelah laporan laba rugi, karena laba bersih atau rugi bersih periode berjalan harus dilaporkan dalam laporan ini. Demikian juga, laporan ekuitas pemilik dibuat sebelum mempersiapkan neraca, karena jumlah ekuitas pemilik pada akhir periode harus dilaporkan di neraca. Oleh karena itu, laporan ekuitas pemilik seringkali dipandang sebagai penghubung antara laporan laba rugi dengan neraca.

c) Neraca

Neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun.

d) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu, dengan analisis laporan keuangan akan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahan dalam bidang perusahaan. Dengan demikian dalam penyusunan rencana yang akan datang, pimpinan dapat mengambil kebijaksanaan untuk memperbaiki kelemahan yang dimilikinya dan mempertahankan hasil-hasil yang sudah baik. Dengan analisis laporan keungan dapat membantu manajer finansial untuk memahami apa yang dibutuhkan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang sudah tersedia.

B. Pembahasan

Pembahasan ini akan menganalisis mengenai faktor apa yang menyebabkan harga pokok penjualan pada tahun 2007 meningkat, sehingga rugi juga meningkat pada CV. Panca Sari Palembang. Analisis dimaksudkan untuk mengetahui penyebab harga pokok penjualan tahun 2007 meningkat, sehingga rugi juga meningkat pada CV. Panca Sari Palembang.

Dalam perhitungan harga pokok penjualan yang ada pada CV. Panca Sari Palembang pada tahun 2007 meningkat karena persediaan bahan baku awal yang ditetapkan mengalami kenaikan dan terlihat pula pada beban upah langsung mengalami kenaikan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap perhitungan harga pokok penjualan dan juga terhadap laba perusahaan.

PERPUSTAKAAN

CV. Panca Sari Palembang menyajikan persediaan bahan baku dalam laporan keuangan, khususnya dalam laporan laba rugi dan neraca. Persediaan yang terjual dibebankan perusahaan kedalam harga pokok penjualan sebagai pengurang penerimaan dari usaha untuk memperoleh laba kotor, sedangkan untuk persediaan yang belum terjual dimasukkan perusahaan ke neraca dalam kelompok aktiva lancar pada persediaan bahan baku akhir.

1. Analisis Harga Pokok Penjualan

Berdasarkan uraian pada bab yang sebelumnya CV. Panca Sari Palembang merupakan perusahaan industri yang kegiatannya utamanya adalah memproduksi bahan baku menjadi barang jadi. Bagi suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang ini, perhitungan harga pokok penjualan merupakan suatu hal sangat penting disebabkan karena perhitungan harga pokok penjualan yang tepat akan sangat membantu pihak perusahaan dalam menyusun laporan keuangan khususnya laporan laba rugi. Perhitungan harga pokok penjualan yang dilakukan CV. Panca Sari Palembang telah sesuai dengan teori yang ada, hanya saja pada tahun 2007 harga pokok penjualan meningkat disebabkan karena persediaan bahan baku awal yang ditetapkan mengalami kenaikan dan terlihat pula pada beban upah langsung mengalami kenaikan, maka akan mempengaruhi laba perusahaan.

Berikut ini adalah harga pokok penjualan yang seharusnya dipakai CV. Panca Sari Palembang berdasarkan indikator pada bab III :

1. Persediaan bahan baku awal dan akhir
2. Pembelian
3. Tenaga kerja langsung
4. Biaya overhead pabrik

Penjelasan untuk indikator harga pokok penjualan :

1.Persedian Bahan Baku Awal dan Akhir

Persediaan bahan baku pada CV. Panca Sari Palembang adalah kertas, tinta, master cetak, setting, lem, plastik, plate, dan film yang dibeli untuk memproduksi barang pesanan. Persediaan yang terjual dibebankan ke dalam harga pokok penjualan, sedangkan untuk persediaan yang belum terjual dimasukkan perusahaan ke dalam neraca ke dalam kelompok aktiva lancar persediaan bahan baku akhir. Harga pokok penjualan untuk persediaan awal dan akhir CV. Panca Sari Palembang menentukan persediaan yang ada di dalam gudang pada akhir periode, yang akan dilaporkan sebagai aktiva lancar pada neraca.

Ketika bahan baku dikeluarkan, metode FIFO membebankan biaya bahan baku tersebut sesuai dengan harga persediaan awal yang ada di gudang, dalam rincian dari persediaan bahan baku awal yang dimiliki oleh perusahaan, pada tahun 2006 persediaan awal perusahaan sebesar Rp. 31.595.995,00 dan pada tahun 2007 persediaan awal sebesar Rp. 35.781.360,00, sedangkan persediaan bahan baku akhir yang dimiliki

oleh perusahaan, pada tahun 2006 persediaan akhir perusahaan sebesar Rp. 35.781.360,00 dan pada tahun 2007 persediaan akhir sebesar Rp. 27.319.925,00.

CV. Panca Sari Palembang dalam perhitungan persediaan berdasarkan nilai perolehannya dengan menggunakan metode FIFO (*first in-first out*) di mana barang yang telah dipesan pertama kali harus dijual pertama kali. Pada perhitungan persediaan bahan baku awal dan akhir pada CV. Panca Sari Palembang sudah sesuai dengan teori yang ada.

2.Pembelian

Pembelian merupakan suatu faktor penambah dalam laporan harga pokok penjualan dimana mengetahui nilai dari barang jadi yang tersedia untuk dijual, nilai pembelian ini ditambahkan dengan persediaan bahan baku awal. Dalam proses pembeliannya CV. Panca Sari Palembang memasukkan nilai pembelian ke dalam harga pokok penjualan sebagai penambah dari persediaan bahan baku awal.

Pembelian bahan baku pada tahun 2007 pada CV. Panca Sari Palembang mengalami penurunan, yang disebabkan persediaan bahan baku awal yang ditetapkan perusahaan lebih besar sehingga berkurangnya minat pembelian atas pesanan pelanggan. Dalam transaksi pembelian bahan baku pada tahun 2007 CV. Panca Sari Palembang pencatatn yang dilakukan secara kredit.

Hal ini memperlihatkan bahwa pembelian bahan baku pada tahun 2006 sebesar Rp. 899.667.530,00, dan pada tahun 2007 adalah senilai Rp. 741.791.196,00

3. Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung adalah beban yang dikeluarkan perusahaan kepada karyawan yang melakukan konversi bahan baku menjadi produk jadi dan dapat di bebankan secara langsung ke produk tertentu. Dalam proses pembayaran upah tenaga kerja pada CV. Panca Sari Palembang telah sesuai dengan teori yang ada.

Berdasarkan perhitungan tenaga kerja langsung CV. Panca Sari Palembang yang disebabkan adanya kenaikan upah tenaga kerja yang terdiri atas bagian percetakan, bagian pra cetak, dan bagian penyelesaian. Dalam hal ini memperlihatkan rincian tenaga kerja langsung yang dilakukan oleh CV. Panca Sari Palembang pada tahun 2006 yaitu sebesar Rp. 164.488.345,00, dan pada tahun 2007 senilai Rp. 174.816,250,00.

4. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik juga disebut overhead menufaktur, beban manufaktur atau beban pabrik, terdiri atas semua biaya manufaktur tidak ditelusuri secara langsung ke output tertentu. Dalam hal ini biaya overhead pabrik terdiri atas bahan tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, dan beban komersial.

Dapat dilihat perhitungan harga pokok penjualan pada CV. Panca Sari Palembang beban tidak langsung yang terdiri atas upah kepala bagian

produksi, upah bagian administrasi, biaya listrik, biaya PDAM, dan biaya penyusutan. Hal ini memperlihatkan bahwa beban tidak langsung pada tahun 2006 sebesar Rp. 122.244.888,00, dan pada tahun 2007 adalah senilai Rp. 111.360.447,96.

Berdasarkan perhitungan harga pokok penjualan pada CV. Panca Sari Palembang dapat dilihat pada beban upah langsung dan beban tidak langsung yang akan menghasilkan beban produksi, yaitu untuk tahun 2006 adalah sebesar Rp. 1.182.215.398,00, dan pada tahun 2007 adalah senilai Rp. 1.160.655.728,00.

Hasil dari beban produksi akan ditambah dengan persediaan barang jadi awal, yang diketahui pada tahun 2006 sebesar Rp. 152.727.650,00, dan pada tahun 2007 persediaan barang jadi awal mengalami penurunan senilai Rp. 62.113.200,00, sehingga menghasilkan barang jadi yang tersedia yaitu pada tahun 2006 sebesar Rp. 1.334.943.048,00, dan pada tahun 2007 senilai Rp. 1.098.542.528,96. Setelah mengetahui barang jadi yang tersedia, maka akan dikurangkan dengan persediaan barang jadi akhir pada tahun 2006 sebesar Rp. 62.113.200,00, dan pada tahun 2007 senilai Rp. 39.516.600,00. Maka diketahuilah harga pokok penjualan pada tahun 2006 adalah sebesar Rp. 1.272.829.848,00, dan pada tahun 2007 yaitu senilai Rp. 1.059.025.928,96.

Berdasarkan uraian unsur-unsur harga pokok penjualan di atas bahwa harga pokok penjualan yang dilakukan oleh CV. Panca Sari Palembang terdapat pada tahun 2007 persediaan bahan baku awal yang

ditetapkan mengalami kenaikan dan terlihat juga pada beban upah langsung mengalami kenaikan, hal ini akan mempengaruhi harga pokok penjualan dan terhadap laba perusahaan.

Berikut perhitungan harga pokok penjualan pada CV. Panca Sari Palembang selama tahun 2006 dan 2007 :

Tabel IV. 2
CV. Panca Sari Palembang
Perhitungan Harga Pokok Penjualan
Untuk Tahun 2006 dan 2007

Keterangan	2006	2007
Bahan :		
Persediaan Awal Bhn Baku	Rp. 31.595.995,00	Rp. 35.781.360,00
Pembelian	Rp. 899.667.530,00	Rp. 741.791.196,00
Bahan Tersedia	Rp. 931.263.525,00	Rp. 901.798.956,00
Persediaan Akhir Bhn Baku	(Rp. 35.781.360,00)	(Rp. 27.319.925,00)
Pemakaian Bahan	Rp. 895.482.165,00	Rp. 874.479.031,00
Beban :		
Beban Upah Langsung	Rp. 164.488.345,00	Rp. 174.816.250,00
Beban Tak Langsung	Rp. 122.244.888,00	Rp. 111.360.447,96
Beban Produksi	Rp. 1.182.215.398,00	Rp.1.160.655.728,00
Ditambah :		
Persediaan Awal Brg Jadi	Rp. 152.727.650,00	Rp. 62.113.200,00
Barang Jadi Yg Tersedia	Rp. 1.334.943.048,00	Rp.1.098.542.528,96
Dikurang :		
Persediaan Akhir Brg Jadi	Rp. 62.113.200,00	Rp. 39.516.600,00
Harga Pokok Penjualan	Rp. 1.272.829.848,00	Rp.1.059.025.928,96

Sumber : CV. Panca Sari Palembang, 2008

Tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa nilai dari harga pokok penjualan pada tahun 2006 sebesar Rp. 1.272.829.848,00 dan pada tahun 2007 harga pokok penjualan sebesar Rp. 1.059.025.928,96.

Laba merupakan perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari perusahaan pada periode tertentu dikurangkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan dan ukuran kinerja

berguna karena laba memungkinkan manajemen senior untuk dapat menggambarkan indikator yang komprehensip.

Berdasarkan perhitungan harga pokok penjualan yang dilakukan oleh CV. Panca Sari Palembang maka akan mempengaruhi terhadap laporan laba rugi. Dimana penjualan yang dilakukan perusahaan akan dikurangkan dengan harga pokok penjualan yang akan berpengaruh terhadap laba kotor perusahaan lebih kecil.

Dalam hal ini laba kotor akan dikurangi dengan total beban usaha yang hasilnya menjadi rugi usaha yang akan dikurangi dengan pendapatan dan bebab lain-lain, sehingga menghasilkan rugi bersih. Jadi dalam hal ini perusahaan mengalami kerugian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam hasil penelitian dan pembahasan di atas, mengenai analisis harga pokok penjulan dalam meningkatkan laba pada CV. Panca Sari Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa berdasrkan persentase perhitungan harga pokok penjualan pada tahun 2006 sebesar Rp. 1.272.829.848,00 (85,57%) dan pada tahun 2007 harga pokok penjualan mengalami kenaikan menjadi Rp. 1,059.025.928,96 (90,12%). Di mana unsur harga pokok penjualan yang ter diri atas persediaan bahan baku awal dan akhir, pembelian, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Pada tahun 2007 meningkat disebabkan persediaan bahan baku awal yang ditetapkan mengalami kenaikan dan terlihat pula pada beban upah langsung mengalami kenaikan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap perhitungan harga pokok penjualan dan juga terhadap laporan laba rugi pada CV. Panca Sari Palembang.

B. Saran

CV. Panca Sari Palembang diharapkan dapat lebih terperinci lagi dalam melakukan perhitungan harga pokok penjualan terutama dalam menetapkan persediaan bahan baku awal dan tenaga kerja langsung pada tahun 2007 yang lebih besar pada tahun sebelumnya. Sebaiknya yang

dilakukan CV. Panca Sari Palembang memperhitungkan terlebih dahulu berapa persediaan bahan baku awal yang akan dipakai dan berapa jumlah tenaga kerja langsung yang akan dibayar, sehingga tidak akan terjadinya pemborosan dalam jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Harayono Jusuf. 2001. **Dasar-dasar Akuntansi,** Jilid 1. Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.

Carter, K. William dan Milton F. Usry Alih Bahasa Krista. 2002. **Akuntansi Biaya,** Edisi 13, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta

Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry P. Warfield. 2002. **Intermediate Accounting,** Edisi Satu, Penerbit BPFE, Jakarta.

Henry Simamora. 2000. **Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis,** Jilid II, Salemba Empat, Jakarta.

Niswonger, C. Rollin, Carl S. Warren, James M. Reeve. 2000. **Prinsip-prinsip Akuntansi,** Edisi 19 Jilid 1 Gloria Aksara Pratama, Jakarta

Manulang M. 2000. **Dasar-dasar Manajemen**. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Mulyadi. 2005. **Akuntansi : Perhitungan Harga Pokok Produksi,** Edisi ketujuh, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta

Nan Lin Alih Bahasa W. Gulo. 2002. **Metode Penelitian,** PT. Grafindo, Jakarta.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. **Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen,** Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

Rudianto. 2006. **Akuntansi Manajemen,** Gramedia Pustaka, Jakarta.

S. Hadibroto. 2000. **Dasar-dasar Akuntansi**. LP3ES. Jakarta.

Soeratno dan Lin Colin Arsyad. 2003. **Metode Penelitian,** Edisi Pertama, Jilid 1, Perebit BPFE, Jakarta.

Soemarso. 2004. **Akuntansi Suatu Pengantar,** Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta.

Sofyan Safri Harahap. 2002. **Teori Akuntansi,** Edisi Revisi, PT. Grafindo Persada, Jakarta.

Supriyono. 2005. **Akuntasi Manajemen,** Edisi Ketiga, STIE YKPN, Yogyakarta.

Widodo dan Abubakar Arif. 2002. **Pengantar Akuntansi I, Ikthisar Teori dan Soal-saol.** Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Zaki Baridwan. 2000. **Intermedite Accounting,** Edisi ketujuh. BPFE, Yogyakarta.

pancasari
Printing & Packaging

Palembang, 5 Februari 2009

Nomor : 06/PS/PNS/II/2009
Lampiran : --
Perihal : Selesai Riset

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan selesainya riset mengenai analisis harga pokok penjualan dalam rangka untuk meningkatkan laba diperusahaan kami berserta data-data yang berkaitan dengan penelitian tersebut yang ditunjukkan pada kami dalam rangka memenuhi persyarata untuk menyelesaikan studi mahasiswa.Menerangkan bahwa :

Nama : Hasnul Hadi
Nim : 22 2004 013
Jurusan : Akutansi

Telah selesai melaksanakan studi dan mengkaji karya ilmiah mengenai analisis harga pokok penjualan dalam rangka untuk meningkatkan laba pada perusahaan kami. Demikianlah atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami

C.V. PANCA SARI
PALEMBANG

Maimunah
(Manajer Operasional)

Jl. Ismail Marzuki No. 232 Palembang 30126
Sumatera Selatan - Indonesia
T. (0711) 313720, 361442 F. (0711) 313720
email : ps_plg@yahoo.com

Jl. Loka Indah No. 6 Warung Buncit,
Jakarta Selatan T & F. (021) 7990664
email : psjkt@yahoo.com

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : HASNUL HADI	PEMBIMBING
NIRM/NIM : 22 2004 013	KETUA : M.ORMA KURNIAWAN, SE.,SH
JURUSAN : AKUNTANSI	ANGGOTA :

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS [illegible] DALAM RANGKA [illegible] PADA CV. [illegible]

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	31/12 08	Bab I & II		~~Acc~~	Acc + perbaiki
2	6/1 09	Bab II			perbaiki
3	14/1 09	Bab II			Acc Lanjut
4	13/2 09	Bab III			Bab III & IV
5					Acc
6	1/2 09	Bab IV			perbaiki
7	2/2 09	Bab IV			perbaiki
8	3/2 09	Bab IV			perbaiki
9	7/2 09	Bab IV & V			perbaiki
10	8/2 09	Bab IV & V			Acc
11					Siap [illegible]
12					di cetak
13					
14					
15					
16					

CATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang
Pada tanggal : 23 / 12 / 2008

a.n. Dekan
Ketua Jurusan,

Dr. Sunardi, SE., M.Si

Created by Jang PPH.MPC5.06

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN		IZIN PENYELENGGARAAN	AKREDITASI	
JURUSAN MANAJEMEN (S1)	:	No 3450/D/T/2005	No 015/BAN-PT/Ak-VII/S1/VII/2003	(B)
JUSURAN AKUNTANSI (S1)	:	No 3449/D/T/2005	No 020/BAN-PT/Ak-IXI/S1/X/2005	(B)
MANAJEMEN PEMASARAN (D III)	:	No 1611/D/T/2005	No 003/BAN-PT/Ak-IV/Dpi-III/V/2004	(B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu ☎(0711) 511488 Facsimile 518018 Palembang 30263

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal	:	Senin, 23 Februari 2009
Waktu	:	08.00 WIB
Nama	:	**HASNUL HADI**
NIM	:	22 2004 013
Jurusan	:	Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	:	Akuntansi Biaya
Judul Skripsi	:	**ANALISIS HARGA POKOK PENJUALAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN PADA CV. PANCA SARI PALEMBANG**

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1.	M. Orba Kurniawan, SE. SH	Pembimbing I	13-3-09	
2.	M. Taufiq Syamsuddin, SE. Ak. M.Si	Ketua Penguji	11-3-09	
3.	Drs. Sunardi, S.E. M.Si	Anggota Penguji I	11-3-09	
4.	M. Irfan Tarmizi, SE. MBA. Ak	Anggota Penguji II	10-3-09	

Palembang, Maret 2009
An. Dekan
Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Sunardi, S.E. M.Si

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Palembang

SERTIFIKAT

Nomor : 047 /J-10/FE-UMP/X /2007

بسم الله الرحمن الرحيم

Diberikan Kepada :

Nama : HASNUL HADI

NIM : 22 2004 013

Jurusan : **Akuntansi**

Yang dinyatakan LULUS mengikuti ujian kemampuan membaca Al-Qur'an di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 08 Oktober 2007 M
27 Ramadhan 1428 H

A.n. Dekan
Pembantu Dekan IV,

M. Basyaruddin, S.E., Ak., M.Si

BIODATA PENULIS

Nama	: Hasnul Hadi
Tempat, Tanggal Lahir	: Baturaja, 20 Oktober 1985
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Jl. Prajurit Kemas Ali Sekojo No. 113
Telpon	: 0711717828
Pekerjaan	: Mahasiswa
Nama Orang Tua	:
1. Ayah	: Yulzani Kadir
2. Ibu	: Nurhayati
Pekerjaan Orang Tua	:
1. Ayah	: PNS
2. Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua	:
1. Ayah	: SDA
2. Ibu	: SDA